

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan budaya yang bervariasi pada setiap provinsi, kabupaten dan pada setiap daerah. Namun, perbedaan tersebut sama sekali tidak membuat suatu perpecahan dan perceraian dalam suatu negara tercinta Indonesia ini. Kebudayaan pada setiap daerah yang berjajar dari sabang sampai marauke masing-masing memiliki daya tarik dan makna yang sangat mendalam yang sudah diwariskan dari masa nenek moyang hingga sekarang ini, dan kini saatnya kita sebagai generasi-generasi berikutnya yang akan melanjutkan budaya tersebut dengan penuh kehormatan agar nilai-nilai yang terkandung dalam budaya tersebut tidak hilang oleh waktu dan keegoisan manusia sebagai pewaris dari budaya itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan para ahli, nenek moyang orang NTT berasal dari ras Astromelanesoid. Hal ini sudah dibuktikan dengan kerangka-kerangka manusia yang ditemukan dan diperkirakan berasal dari ras tersebut yang berusia kira-kira 3.500 tahun. Ada juga beberapa kerangka lain lagi yang juga telah ditemukan dan mempunyai ciri- ciri ras yang beraneka ragam seperti dari ras Mongoloid, campuran antara Mongoloid dan Astromelanesoid, Eropoid dan Negroid.

Upacara adat merupakan suatu bentuk tradisi yang bersifat turun- temurun yang dilakukan menurut kebiasaan masyarakat dalam suatu rangkaian aktivitas permohonan sebagai bentuk ungkapan rasa terima kasih. Salah satunya terdapat di daerah Pemo Kabupaten Ende yang mengadakan Upacara tersebut dalam bentuk memohon berkat agar kampung tersebut dijauhi oleh segala macam bentuk

penyakit, permohonan agar tanaman bisa mendapatkan hasil yang baik dan semuanya itu disyairkan melalui sebuah seruan atau nyanyian yang disebut *Sodha* yang didaraskan oleh seorang penyanyi *sodha* yang mempunyai karisma khusus untuk melantunkan *sodha*.

Sodha joka ju atau seruan penolakan atas hama ini menjadi satu symbol yang turun temurun ada sebagai ritual yang sudah banyak diyakini oleh masyarakat terkhususnya masyarakat desa Pemo itu sendiri yang mana setelah upacara atau ritual tersebut dibuat, segala permohonan masyarakat benar-benar terkabul dan masyarakat tentunya sangat bersyukur dan berterimakasih kepada Sang Pencipta dan alam yang sudah memberi berkah dengan hasil panen yang baik. Rasa terimakasih tersebut akan dilanjutkan dengan upacara *Gawi* bersama dan tua adat akan melantungkan *sodha* atau seruan yang berbentuk syair dalam tarian adat *gawi* tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses upacara *joka ju* yang dipercayai sebagai suatu prosesi pengusiran hama dan ucapan syukur
2. Apa makna yang terkandung dalam nyanyian *Sodha* pada upacara *Joka Ju*.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. agar mengetahui proses upacara *Joka Ju* dan memahami pesan moral yang terkandung dalam syair *Sodha Joka Ju*.
2. Untuk mengetahui makna dari *Sodha Joka Ju* pada masyarakat desa Pemo

D. Menfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan kalangan lain sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat.

Hasil penelitian ini kiranya semakin membantu dan memperkenalkan adat atau upacara dan makna yang terkandung dalam upacara adat ini kepada siapapun yang belum mengetahui serangkaian upacara dan makna yang terkandung pada syair atau sodha tersebut.

2. Bagi Peneliti.

Agar bisa menggali informasi yang real dari upacara adat dan memperkaya diri dengan ilmu budaya yang terkandung dari upacara ini.

3. Bagi Program Studi

Dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan memperkaya ilmu tentang upacara yang ada di daerah Pemo Kecamatan Kelimutu.